

SKRIPSI

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD) DI KELURAHAN PADANG BESI LUBUK KILANGAN KOTA PADANG TAHUN 2026

diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata I Kesehatan Masyarakat



Oleh :

Elvina Yuliani

2213201069

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2026**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama Lengkap	: Elvina Yuliani
NIM	: 2213201069
Tempat/tgl lahir	: Solok / 26 Juli 2003
Tahun Masuk	: 2022
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
Nama Pembimbing Akademik	: Wilda Tri Yuliza, M.Kes
Nama Pembimbing 1	: Dr. Eri Wahyudi, M.Kes
Nama Pembimbing 2	: Wilda Tri Yuliza, M.Kes

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

“Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Padang Besi Lubuk Kilangan Kota Padang Tahun 2026”.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Agustus 2026



Elvina Yuliani

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Elvina Yuliani

NIM : 2213201069

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul : Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Padang Besi Lubuk Kilangan Kota Padang Tahun 2026

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Seminar Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

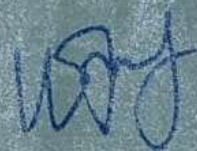
Padang, Agustus 2026

Pembimbing I



(Dr. Eri Wahyudi, M.Kes)

Pembimbing II



(Wilda Tri Yuliza, M.Kes)

Disahkan Oleh

Dekan



(Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D)

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Elvina Yuliani
NIM : 2213201069
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Padang Besi Lubuk Kilangan Kota Padang Tahun 2026.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifiah Padang

Padang, Agustus 2026

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I
(Dr. Eri Wahyudi, M.Kes)

(.....)

Pembimbing II
(Wilda Tri Yuliza, M.Kes)

(.....)

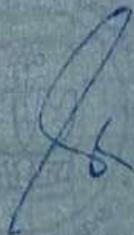
Penguji I
(Yulia, M.Kes)

(.....)

Penguji II
(Gusrianti, M.Kes)

(.....)

Disahkan Oleh
Dekan



(Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D)

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Agustus 2026

Elvina Yuliani

Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Padang Besi Lubuk Kilangan Kota Padang Tahun 2026

xiv+ 73 Halaman, 12 Tabel, 2 Gambar, 13 Lampiran

ABSTRAK

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus *dengue* dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2025, capaian *Incidence Rate* (IR) DBD sebesar 56,8 per 100.000 penduduk dengan 542 kasus dan *Case Fatality Rate* (CFR) sebesar 0,6%. Puskesmas Lubuk Kilangan memiliki jumlah kasus tertinggi sebanyak 64,2% kasus, sedangkan Kelurahan Padang Besi merupakan salah satu kelurahan yang mengalami kasus kematian akibat DBD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian DBD di Kelurahan Padang Besi, Lubuk Kilangan, Kota Padang Tahun 2026.

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Maret–Agustus 2026, dengan pengumpulan data tanggal 27 Juni–09 Juli 2026. Populasi penelitian adalah masyarakat Kelurahan Padang Besi dengan sampel sebanyak 99 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner dan observasi menggunakan lembar *checklist*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan 10,1% responden memiliki riwayat DBD dalam satu tahun terakhir, 40,4% memiliki perilaku 3M Plus kurang baik, 18,2% memiliki tempat penampungan air kurang baik, dan 13,1% ditemukan keberadaan jentik di lingkungan rumah. Terdapat hubungan antara perilaku 3M Plus ($p\text{-value}=0,014$), tempat penampungan air ($p\text{-value}=0,002$), dan keberadaan jentik ($p\text{-value}=0,000$) dengan kejadian DBD di Kelurahan Padang Besi Lubuk Kilangan Kota Padang.

Disimpulkan bahwa ketiga faktor tersebut berhubungan dengan kejadian DBD. Disarankan kepada program P2P Puskesmas untuk meningkatkan penyuluhan mengenai perilaku 3M Plus, tempat penampungan air, dan keberadaan jentik secara rutin di masyarakat untuk mencegah terjadinya DBD.

Daftar Bacaan : 42 (2016-2026)

Kata Kunci : DBD, Keberadaan Jentik, Perilaku 3M Plus, Tempat Penampungan Air

ALIFAH UNIVERSITY PADANG

Undergraduate Thesis, August 2026

Elvina Yuliani

Factors Associated with the Incidence of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in Padang Besi Urban Village, Lubuk Kilangan District, Padang City in 2026

xiv + 73 Pages, 12 Tables, 2 Figures, 13 Attachments

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an infectious disease caused by the dengue virus and transmitted through the bite of the *Aedes aegypti* mosquito. Based on 2025 data from the Padang City Health Office, the DHF incidence rate (IR) was 56.8 per 100,000 population, with 542 cases and a case fatality rate (CFR) of 0.6%. The Lubuk Kilangan Community Health Center (Puskesmas) recorded the highest number of cases (64.2%), and Padang Besi Urban Village was among the areas that experienced fatalities due to DHF. This study aimed to identify factors associated with the occurrence of DHF in Padang Besi Urban Village, Lubuk Kilangan, Padang City, in 2026.

This was a quantitative study with a cross-sectional design. The research was conducted from March to August 2026, with data collection taking place between June 27 and July 9, 2026. The study population consisted of residents of Padang Besi Urban Village, with a sample size of 99 respondents selected using stratified random sampling. Data were collected through interviews using questionnaires and observations using checklist sheets. Univariate and bivariate analyses were performed using the chi-square test.

The results showed that 10.1% of respondents had a history of DHF within the past year, 40.4% exhibited poor "3M Plus" practices, 18.2% had inadequate water storage facilities, and mosquito larvae were found in the home environment of 13.1% of respondents. Significant associations were found between DHF occurrence and "3M Plus" practices ($p\text{-value} = 0.014$), water storage facilities ($p\text{-value} = 0.002$), and the presence of larvae ($p\text{-value} = 0.000$) in Padang Besi Urban Village, Lubuk Kilangan, Padang City.

It is concluded that these three factors are associated with the occurrence of DHF. It is recommended that the Community Health Center's (Puskesmas) Disease Prevention and Control (P2P) program regularly conduct public outreach regarding "3M Plus" practices, water storage containers, and the presence of mosquito larvae to prevent Dengue Hemorrhagic Fever (DHF).

Reading List : 42 (2016–2026)

Keywords : DHF, Presence of Larvae, "3M Plus" Practices, Water Storage Containers